
INOVASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Firgiawan Rangga Saputra

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Jl. Soekarno-Hatta No.748, Bandung, 40614, Indonesia

E-mail: Firgiawanrangga00@gmail.com

ABSTRAK:

Kurikulum merdeka merupakan inovasi pendidikan yang diperkenalkan pemerintah pada tahun 2020 sebagai respon terhadap pandemic covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara langsung dan diganti dengan system *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi pengembangan kompetensi guru terbaru dengan system *online*, dimana seorang guru dapat mengakses bentuk pengembangan kompetensinya melalui pelatihan dalam bentuk aplikasi platform merdeka mengajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi Pustaka yaitu dengan mengumpulkan data melalui penelitian-penelitian sebelumnya dan referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dideskripsikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar mampu memberikan tambahan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan menggunakan fitur pelatihan dan melalui fitur hasil karya guru lain yang dapat mudah diakses untuk dikembangkan

Kata Kunci: Kompetensi, platform, merdeka mengajar

ABSTRACT

The independent curriculum is an educational innovation introduced by the government in 2020 as a response to the covid-19 pandemic which caused the learning process to be unable to be carried out directly and replaced by an online system. This research aims to find out the latest teacher competency development innovations with an online system, where a teacher can access a form of competency development through training in the form of an independent teaching platform application. The type of research used is descriptive

qualitative. The method used is literature study, namely by collecting data through previous studies and references related to the problem under study and then describing it. This research shows that the merdeka Mengajar platform is able to provide additional teacher competencies in implementing the independent curriculum by using the training feature and through the features of other teachers' work that can be easily accessed for development.

Keywords: *Competence, platform, independent teaching*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membentuk akhlak yang baik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 serta bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri dan menjadi warga negara yang baik. Dalam mensukseskan pendidikan maka dibutuhkan seorang pendidik yang profesional sebagaimana menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu pendidik profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya. Profesionalitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh pada kompetensi-kompetensi yang dicapai oleh siswa (Setiawan & Syaifudin, 2020). Oleh karena itu peranan pendidik menjadi pusat utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Ketimpangan masih terjadi di Indonesia dalam masalah ketertinggalan mutu pendidikan. Masalah tersebut terjadi disebabkan adanya perbedaan perlakuan antara guru yang berada di kota dengan guru yang berada di pelosok daerah yang terpencil dan terisolir (Nugraha & Frinaldi, 2023) Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan kompetensi guru di kota lebih banyak diperhatikan berbeda dengan pelosok daerah dikarenakan akses yang jauh dan terbatas. Selain itu, akses fasilitas pendidikan di sekolah masih minim seperti laboratorium dan perpustakaan terbatas. Bahkan kualitas tenaga pendidik masih terdapat kualifikasi pendidikan yang rendah, sehingga kemampuan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas menjadi kurang memadai.

Permasalahan lain muncul ketika seorang guru di anggap perlu meningkatkan kompetensi dalam mengajar maka mereka harus jauh meninggalkan sekolah di daerahnya untuk meningkatkan kompetensi dengan pelatihan yang di adakan di kota-kota besar. Akses pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru yang minim dan terbatas tempat dan waktu ini menyebabkan mereka tidak dapat berkembang

sepenuhnya dalam mengajar. Bahkan fenomena tersebut menjadikan pendidikan di sekolah hanya meneruskan adat zaman dahulu dan tidak mengikuti zaman modern yang berkembang.

Implikasi perubahan zaman tersebut menjadi terjadinya perubahan kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum. Pada tahun 2020 sebagai respon terhadap penyebaran virus *covid-19* yang semakin meluas maka kementerian pendidikan membuat terobosan baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini menjadi salah satu inovasi terbaru sebagai respon terhadap kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat (Nugraha & Frinaldi, 2023). Dalam konteks ini, kurikulum merdeka diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam implementasi kurikulum merdeka adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan ditambah kompetensi teknologi (Novelti, et al., 2023). Kompetensi terakhir yaitu kompetensi teknologi menjadi tambahan kemampuan yang wajib dimiliki dalam implementasi kurikulum merdeka.

Inovasi dalam kurikulum merdeka salah satunya adalah platform merdeka mengajar. Platform ini dirancang untuk memberikan kemudahan guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dalam platform ini diberikan kemudahan untuk mengakses semua pelatihan kurikulum merdeka dalam bentuk video. Pelatihan melalui platform ini menjadi sarana yang dapat diakses dimana saja untuk mempercepat implementasi kurikulum merdeka ke daerah kota dan daerah terpencil.

Peningkatan kompetensi guru menjadi suatu hal yang wajib dalam meningkatkan mutu peserta didik. Kompetensi yang wajib dalam kurikulum merdeka salah satunya kompetensi teknologi (Virgiyanti, Dewi, & Zuliani, 2023), kompetensi ini menjadi hal yang wajib karena kemampuan tersebut akan menjadi alat untuk memanfaatkan platform merdeka untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi lain dalam platform merdeka mengajar.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Inovasi Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Penggunaan Platform Merdeka Mengajar”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Mukhtar (2013) mengemukakan penelitian deskriptif ini yaitu menggambarkan keadaan yang sesuai dengan objek yang diamati kemudian data yang terkumpul dideskripsikan

dalam bentuk laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi Pustaka melalui penelitian terdahulu dan penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data hasil observasi telah dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis. (Priatna, 2020) Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara merangkum data yang terkumpul kemudian dideskripsikan. Data yang terkumpul dianalisis dengan informasi dari studi kepustakaan penelitian terdahulu berkaitan dengan peningkatan kinerja guru melalui penggunaan platform merdeka mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Platform Merdeka Mengajar

Platform merdeka mengajar merupakan inovasi pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam mengajar, belajar dan berkarya. Platform merdeka mengajar ini dibangun untuk membantu dalam implementasi kurikulum merdeka supaya memudahkan guru dalam mendapatkan pemahaman kurikulum merdeka, inspirasi, dan pelatihan pengembangan kemampuan guru (Ketaren, Rahman, Tarigan, & Simanjuntak, 2022).

Penggunaan platform digital dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan sekolah. Platform merdeka mengajar ini berlaku baik bagi guru, staf pengajar maupun para siswa. Platform merdeka mengajar merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi guru dan sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam platform ini terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan baik berupa media untuk meningkatkan pemahaman kurikulum merdeka maupun alat pembelajaran yang dapat digunakan. Platform merdeka mengajar memberikan kebebasan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga tidak monoton dan mengikuti tren zaman yang terjadi pada saat sekarang.

Tujuan adanya platform merdeka mengajar adalah untuk menciptakan suatu ekosistem kolaboratif yang mendorong pembelajaran yang efektif dan lingkungan kerja yang positif dengan melalui pemanfaatan media digital, komunitas belajar online, belajar mandiri, *crowdsourcing* konten, dan jaringan profesional guru (Marisana, Iskandar, & Kurinawan, 2023). Fungsi pembelajaran merdeka mengajar memberikan kemudahan guru untuk mendapatkan materi pelatihan berkualitas tinggi dan dapat diandalkan serta kemudahan dalam mengakses secara mandiri.

Platform digital ini digunakan sebagai saran proses pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan yang dilakukan secara daring. Selain itu, platform ini dapat dijadikan wahana untuk membantu guru dan siswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila. Produk dalam platform merdeka mengajar antara lain; 1) Penilaian siswa yang dapat membantu pengajar mengerjakan tes literasi dan numerasi secara cepat dengan menerapkan berdasarkan performa dan tingkat perkembangan siswa. 2) Perangkat ajar yang berisi materi belajar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar seperti; bahan ajar, modul, bentuk proyek, dan hasil karya guru lain.

3.2 Kompetensi-Kompetensi Guru dalam Platform Merdeka Mengajar

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dan tanggungjawabnya disebut kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya (Aulia, Murni, & Desyandri, 2023). Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh baiknya kompetensi yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu peningkatan kompetensi guru mampu meningkatkan mutu dalam pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 pasal 28 mengemukakan bahwa guru harus memiliki kompetensi meliputi; kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Selain keempat kompetensi tersebut, keterampilan guru abad 21 guru diwajibkan memiliki kompetensi teknologi. Dalam hubungannya dengan platform merdeka mengajar kelima kompetensi tersebut memiliki penjelasan sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan guru untuk mengolah pembelajaran dan mengontrol kelas dengan baik dengan memahami peserta didik, merancang pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar (alfath, Azizah, & Setiabudi, 2022). Unsur dari kompetensi pedagogik adalah bagaimana guru mampu memahami system pendidikan, mengembangkan atau menganalisis kemampuan dan karakteristik belajar siswa, memahami interaksi dalam dunia pendidikan, memiliki inovasi, mampu menggunakan TIK, serta mampu memahami konsep dan teori proses belajar mengajar (Aulia, Murni, & Desyandri, 2023).

Oleh karena itu, melalui platform merdeka mengajar sekurang-kurangnya guru diharapkan mampu memiliki pemahaman terhadap kurikulum merdeka sebagaimana dalam platform ini menyediakan panduan, materi, dan contoh

pengajaran yang terkait dengan kurikulum merdeka. Selain itu melalui platform merdeka diharapkan guru mampu menggunakan metode pengajaran yang efektif dimana dalam platform merdeka mengajar terdapat informasi tentang berbagai strategi pengajaran yang inovatif dan efektif.

Melalui platform merdeka mengajar juga diharapkan guru mampu melakukan penilaian hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam platform ini menyediakan panduan dan contoh praktis terkait evaluasi dan penilaian. Pada dasarnya platform merdeka mengajar menyediakan panduan dan informasi yang mudah diakses untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam proses pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru menampilkan sikap baik seperti kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen dan menjadi teladan. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki dalam aspek kepribadian ini yaitu memiliki kemampuan dalam mengembangkan kepribadian, mampu berinteraksi dengan baik serta mampu melaksanakan bimbingan (Siregar, et al., 2023).

Kompetensi ini juga mencacu tentang bagaimana seorang guru berperilaku sesuai dengan norma, hukum, agama, dan budaya yang baik. Kepribadian ini dapat dilihat dari segala Tindakan dan perilakunya dalam sehari-hari. Peserta didik akan meniru gurunya dalam berperilaku dan bertindak, jika seorang guru menjadi teladan yang menampilkan sikap yang positif maka peserta didiknya akan menampilkan sikap yang baik juga. Kepribadian seorang guru sangat berpengaruh besar terhadap cara pendekatan guru dalam membimbing dan mendidik para peserta didiknya. Dalam platform merdeka mengajar ada beberapa kompetensi yang ditanamkan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi kepribadiannya meliputi;

- a) Kesadaran diri yaitu memahami diri sendiri, kekuatan dan kelemahan diri. Platform merdeka mengajar memberikan sumber daya untuk membantu guru meningkatkan pemahaman tentang diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa
- b) Komitmen terhadap profesi yaitu mendorong guru untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi mereka termasuk dedikasi untuk terus belajar dan berkembang sebagaimana dalam platform merdeka mengajar ada fitur hasil karya untuk memberikan sarana mengembangkan diri.

- c) Etika professional yaitu memiliki integritas, moralitas, dan etika kerja yang tinggi dalam profesi pendidikan. Platform ini memberikan pedoman terkait perilaku etis dalam mengajar dan berinteraksi dengan semua pihak
 - d) Kemampuan adaptasi yaitu guru perlu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, teknologi, dan tuntutan pembelajaran yang terus berkembang. Platform ini memberikan informasi tentang cara menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan
 - e) Kreativitas dan inovasi yaitu mendorong guru untuk menggunakan kreativitas dalam pengajaran mereka, menciptakan metode baru, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa mencakup pembelajaran berbasis proyek, teknologi baru, atau strategi inovatif lainnya
 - f) Kesehatan mental dan kesejahteraan yaitu kesadaran terhadap Kesehatan mental dan kesejahteraan pribadi sangat penting. Platform ini menyediakan sumber daya tentang manajemen stress, Kesehatan mental, dan strategi untuk menjaga keseimbangan kerja pribadi
- 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Syaifudin segala kompetensi sosial meliputi; kemampuan memahami perbedaan, membangun Kerjasama, melakukan komunikasi serta mengelola komunikasi kerja tim. Kompetensi sosial guru mencakup kemampuan guru dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu menjalankan tugas serta mampu menjalin komunikasi baik dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, pegawai, bahkan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial dalam konteks Platform Merdeka Belajar melibatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Beberapa kompetensi sosial yang mungkin ditekankan dalam platform ini termasuk:

- a) Kemampuan berkomunikasi yaitu Guru perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan siswa, rekan guru, orang tua, dan pihak lainnya terkait dengan pendidikan. Platform ini memberikan pelatihan atau sumber daya tentang komunikasi efektif dalam konteks pendidikan.
- b) Kolaborasi dan kerja tim yaitu kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan rekan guru, staf sekolah, dan pihak lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Platform ini mungkin menawarkan strategi atau model kolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Kemampuan beradaptasi dalam keanekaragaman yaitu mendorong guru untuk menghargai keberagaman dalam kelas dan mampu mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda. Ini bisa melibatkan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.
- d) Keterlibatan orangtua dan masyarakat yaitu mendorong kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pendidikan siswa. Platform ini memberikan strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan komunitas dalam pendidikan.

Platform Merdeka Belajar dapat menyediakan sumber daya, pelatihan, dan pendekatan praktis untuk membantu guru mengembangkan kompetensi sosial mereka. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berkolaborasi, dan memperhatikan kebutuhan serta keberagaman siswa, serta meningkatkan partisipasi seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan struktur keilmuannya. Kemampuan guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik mencakup penguasaan pedagogi, pengetahuan, metodologi, manajemen dan keterampilan lain yang tercermin dalam kinerjanya.

Kompetensi profesional dalam konteks Platform Merdeka Belajar melibatkan serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh guru untuk menjadi praktisi pendidikan yang kompeten dan terampil (Lena, Nisa, Putri, & Husna, 2023). Beberapa kompetensi profesional yang mungkin ditekankan dalam platform ini antara lain:

- a) Penguasaan materi dan kurikulum yaitu guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkan dan juga memahami kurikulum yang berlaku. Platform ini mungkin menyediakan sumber daya untuk meningkatkan pemahaman guru tentang materi pelajaran dan pendekatan pengajaran yang efektif.
- b) Pengembangan profesional berkelanjutan yaitu mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui pelatihan, kursus, seminar, atau pembelajaran mandiri. Platform ini dapat menawarkan program pengembangan profesional yang berkelanjutan agar guru tetap terupdate dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.
- c) Refleksi dan evaluasi diri yaitu mendorong guru untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka secara teratur, mengevaluasi keefektifan metode pengajaran,

dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Platform ini mungkin menyediakan alat atau panduan untuk membantu guru melakukan refleksi diri.

- d) Kepemimpinan dan manajemen yaitu memiliki keterampilan dalam manajemen kelas, pengelolaan waktu, kepemimpinan, dan organisasi yang baik. Platform ini dapat memberikan sumber daya untuk membantu guru memperbaiki keterampilan manajemen mereka.
- e) Kolaborasi profesional yaitu mendorong guru untuk berkolaborasi dengan rekan kerja dan terlibat dalam jaringan profesional untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pendidikan. Platform ini bisa menyediakan forum atau komunitas online bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka.

Platform Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan sumber daya yang diperlukan kepada guru agar mereka dapat mengembangkan kompetensi profesional yang luas dan terus berkembang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pemahaman siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan.

5) Kompetensi Teknologi

Kompetensi teknologi merupakan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang penggunaan teknologi. Kompetensi ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran abad-21 karena mengintegrasikan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Keberadaan teknologi memberikan kemudahan untuk proses pembelajaran sehingga guru dituntut wajib mampu memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi (Setiariny, 2023).

Kompetensi teknologi untuk para pendidik melibatkan kemampuan menggunakan teknologi pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan efektivitas pengajaran. Beberapa aspek dari kompetensi teknologi yang mungkin ditekankan dalam platform merdeka mengajar adalah:

- a) Penguasaan alat dan aplikasi teknologi pendidikan yaitu guru perlu memahami dan menggunakan berbagai alat dan aplikasi teknologi yang relevan untuk meningkatkan pengajaran mereka. Ini bisa termasuk penggunaan platform pembelajaran daring, perangkat lunak pengajaran interaktif, aplikasi pembelajaran adaptif, dan sumber daya digital lainnya.
- b) Integrasi teknologi dalam pengajaran yaitu guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka sehingga teknologi tidak hanya digunakan sebagai tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Ini melibatkan desain pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

- c) Kreativitas dalam pemanfaatan teknologi yaitu guru perlu dapat menggunakan teknologi secara kreatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi. Ini dapat melibatkan pembuatan konten digital yang menarik, penggunaan multimedia, pembelajaran berbasis proyek, atau penggunaan platform kolaboratif untuk proyek-proyek siswa.
- d) Evaluasi dan penilaian berbasis teknologi yaitu kemampuan untuk menggunakan alat dan teknik penilaian berbasis teknologi untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara efektif. Ini bisa termasuk penggunaan platform penilaian daring, pembuatan tes online, atau analisis data untuk memonitor kemajuan belajar siswa.

Platform Merdeka Belajar dapat menyediakan pelatihan, tutorial, sumber daya, dan bimbingan praktis bagi guru untuk meningkatkan kompetensi teknologi mereka. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

3.3 Fitur Peningkatan Kompetensi Guru dalam Platform Merdeka Mengajar

Fitur platform merdeka mengajar ini dapat diakses melalui perangkat handphone maupun komputer, namun menggunakan handphone lebih mudah diakses dimana saja dan simple dibandingkan dengan melalui laptop. Untuk mengakses platform ini, kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya dapat login menggunakan akun belajar.id yang telah disediakan oleh Kemendikbud dengan syarat telah terdapat pada aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK).

Platform merdeka mengajar sebagai pelatihan secara *online* untuk guru dalam meningkatkan kompetensinya dan juga sarana untuk memudahkan implementasi kurikulum merdeka, ada beberapa fitur penunjang tersebut, yaitu;

1) Pelatihan Mandiri

Dalam platform merdeka mengajar terdapat pelatihan-pelatihan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam platform ini terdapat materi-materi yang tersedia untuk menunjang kemampuan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Pelatihan ini dapat diakses kapanpun dan dilaksanakan secara mandiri melalui video dengan disediakan tes setiap sesi materi untuk mengetahui penguasaan guru terhadap modul yang telah disediakan. Apabila guru telah mampu memahami lebih dari 70% serta telah menyimak video penjelasan modul, maka guru tersebut bisa melanjutkan ke modul selanjutnya.

2) Perangkat Ajar

Fitur perangkat ajar dalam platform merdeka mengajar memuat kumpulan dari materi pelajaran yang dapat diakses guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilengkapi dengan perangkat ajar, modul ajar, proyek, dan buku pendukung. Perangkat ajar ini dapat diakses sebagai penunjang proses pembelajaran serta mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar.

3) Video Inspirasi

Fitur video inspirasi terdapat dalam platform merdeka mengajar berisi video inspirasi yang dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dalam mendidik. Melalui fitur ini terbangun kreativitas guru dan kompetensi bersosial secara digital dengan saling mendukung dan mengamati bentuk karya. Pada video-video yang diunggah oleh guru dapat diakses oleh guru lain serta dapat menumbuhkan kreativitas guru dalam mengajar melalui pengalaman guru lain.

4) Bukti Karya Saya

Fitur dalam platform merdeka mengajar terdapat fitur bukti karya saya sebagai wadah untuk guru memberikan inspirasi bagi guru lain dalam berkarya dan berprestasi. Bukti karya ini berupa video praktik pembelajaran yang dilakukan seorang guru dalam memamerkan kemampuan mengelola kelas, media yang digunakan atau karya-karya yang dibangun dalam proses pembelajaran untuk dapat diakses oleh guru lain sebagai referensi dalam mengajar

5) Aksi Nyata,

Fitur aksi nyata dalam platform merdeka mengajar adalah bentuk praktik pemahaman guru dalam topik yang sedang dipelajari dalam pelatihan mandiri, sekaligus kewajiban guru untuk menyelesaikan topik pelatihan mandiri serta syarat untuk mendapatkan sertifikat. Dalam pelaksanaannya guru melakukan aksi nyata secara langsung kemudian didokumentasikan dan dideskripsikan kemudian di upload pada kolom submit aksi nyata.

6) Asesmen Murid

Selain fitur bagi guru atau tenaga pendidik, dalam platform merdeka mengajar terdapat fitur untuk peserta didik yaitu asesmen murid. Fitur ini berisi sekumpulan paket soal yang ditetapkan berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu untuk mengetahui level kompetensi murid secara keseluruhan. Dalam memanfaatkan fitur ini bisa melalui fitur search disesuaikan dengan fase dan mata pelajaran yang ingin dicari. Fitur soal dalam asesmen murid tersedia paket soal literasi dan numerasi yang dapat diberikan oleh guru. Soal yang tersedia dapat diakses secara *online* oleh murid ataupun secara *offline* dengan melakukan print out soal.

Beberapa fitur diatas merupakan kemudahan yang ditawarkan dalam kurikulum merdeka melalui *platform* merdeka mengajar, dengan fitur diatas diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Platform ini tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah aplikasi ini mudah diakses dimana saja, menawarkan pelatihan yang dapat kapanpun diakses oleh guru, bimbingan terkait kurikulum merdeka, memberikan inovasi terkait pembelajaran melalui hasil karya dan video inspirasi. Selain itu, kekurangan yang ada dalam platform merdeka mengajar adalah harus terhubung dengan jaringan internet, harus memiliki akun belajar.id dan Sebagian fitur masih belum terisi secara lengkap.

4. KESIMPULAN

Platform merdeka mengajar merupakan aplikasi untuk memudahkan para pendidik untuk mengembangkan kompetensinya dalam proses pembelajaran. Melalui platform ini pendidik mampu mengakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus meninggalkan kelas mereka. Platform ini sebagai inovasi pelatihan abad-21 dengan memanfaatkan teknologi melalui fitur pelatihan melalui video, dan modul-modul yang dipelajari secara mandiri, selain itu dalam platform ini ada fitur pengembangan diri dengan fitur hasil karya sehingga pendidik bisa memberikan inspirasi kepada pendidik lainnya melalui pameran karya ini. Melalui platform ini para pendidik diharapkan mampu memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan kompetensi professional. Selain itu kompetensi yang wajib dimiliki dalam platform ini ada tambahan yaitu kompetensi teknologi, melalui kompetensi ini diharapkan semua pendidik wajib memiliki kemampuan memanfaatkan alat dan teknologi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- alfath, A., Azizah, F., & Setiabudi, D. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka. *SOSHUMDIK*, 1, 42-50.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8, 800-807. doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Ketaren, Rahman, Tarigan, & Simanjuntak. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 10340-10343. Retrieved from <https://guru.kemdikbud.go.id/>

- Lena, M. S., Nisa, S., Putri, O., & Husna, R. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3, 177-185. doi:10.55606/lencana.v1i3.1816
- Marisana, D., Iskandar, & Kurinawan. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1, 139-150. doi:10.31004/basicedu.v7i1.4363
- Novelti, Haetami, A., Hamsiah, A., Lasino, Hayati, N., & Pratiwi, E. Y. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, X, 174-179. Retrieved from <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm>
- Nugraha, B., & Frinaldi. (2023). Inovasi yang ditawarkan Kurikulum Merdeka Belajar dan Bagaimana Implementasinya. *Jurnal Menara Ilmu*, XVII.
- Priatna, T. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Setiaryny. (2023). PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 1, 23-33. doi:10.54124/jlmp.v20i1.81
- Setiawan, & Syaifudin. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Pelatihan Desain Pembelajaran Peta Konsep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 148. doi:10.24114/jpkm.v26i3.16377
- Siregar, Anggara, Faraidin, Syafridah, Amiruddin, & Faridah. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 4, 1-4. doi:h10.30596/jppp.v4i1.13392
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Virgiyanti, Dewi, & Zuliani. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) melalui in House Training (IHT) di SDIT Darul Ulum. *ANWARUL*, 4, 751-766. doi:10.58578/anwarul.v3i4.1335